

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui secara akurat terkait masalah yang sebenarnya terjadi saat melakukan penelitian terhadap jual beli *online* yang menggunakan sistem *paylater shopee*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fenomenologi melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman *individual* tentang pengalaman- pengalamannya. Merupakan prosedur penelitian yang lebih menekankan pada aspek proses suatu tindakan yang diliat secara menyeluruh. Dalam penelitian ini adalah praktik jual beli *online* menggunakan sistem *Paylater Shopee*.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu pada awal bulan April sampai Mei 2023

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu ruang lingkup Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Jenis data penelitian adalah data primer yaitu hasil wawancara dengan informan. Informan penelitian ini adalah para pengguna shopee paylater di kecamatan Ranomeeto. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dan data tersebut diperoleh langsung dari lapangan. Maka butuh waktu dan tenaga serta banyak uang. Selanjutnya lebih spesifik sesuai kebutuhan peneliti, datanya masih mentah dan lebih akurat. Dalam hal ini informan yang bersangkutan adalah Saudari Dwi, Ibu Nurmiati, Saudari puspa, saudara Zulfikar, dan saudari Fitriani sebagai pengguna pribadi dan terdapat juga Saudari Siti Komaria, saudara Wandu dan saudari Desi sebagai pengguna untuk modal usaha.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada . Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari

bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.(Khozin, n.d.hal. 30-39)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.(Moehar, n.d. hal.207) Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Metode pengumpulam data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyak penelitian. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilkukan dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwancarai. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat di Kec. Ranomeeto selaku pengguna Shopee paylater yaitu saudari Dwi, Ibu

Nurmiati, Zulfikatar, Puspa, Fitriani, Siti komaria, Wandu dan Desi.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini fokus penelitian yang diteliti adalah penggunaan shopee paylater untuk belanja online masyarakat di Kec. Ranomeeto. Untuk observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data tersebut dengan cara pengamatan langsung ke tempat atau rumah warga pengguna *shopee paylater* pengamatan ini dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2013:329). Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari para pengguna *shopee paylater* di kec. Ranomeeto

3.5. Teknik dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain. (Sugiyono 2018 hal.32-42) Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai kesiapan implementasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya .Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.(Sugiyono 2014 hal 103-111)

3.6. Mengecek Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini di lakukan dengan menggunakan triangulasi.menurut Wiliam Wiersma (1986) dalam triangulasi merupakan *triangulation is qualitative croos-validation. It assesses the sufficiency of multiple data collection procederus*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi tehnik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber, Sugiyono (2012) mengatakan bahwa Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kreadibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda misalnya

pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka

c. Triangulasi teknik

Teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. dilakukan secara berulang- ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono 2018 hal. 32-41)

